PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 (MATA UANG INDONESIA)

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-57

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

	Catatan	31 Maret 2015	31 Desember 2014
ASET			
ASET LANCAR Kas dan setara kas Piutang usaha setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.294.788.109 dan Rp 3.271.144.479	2c, 2e, 4	36.059.416.703	36.038.513.893
pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 Piutang lain-lain Pajak dibayar di muka Persediaan setelah dikurangi Penyisihan penurunan nilai Sebesar Rp 1.661.109.119 Dan Rp 1.674.057.233	2c, 5 2c, 6 2n, 18a 2g 8	203.759.544.511 9.856.187.611 200.870.490	216.615.051.138 9.517.348.100 200.870.489
pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 Biaya dibayar di muka Uang muka pemasok dan lainnya	2h, 9 10	83.802.728.059 17.000.120.784 14.584.667.422	86.415.542.961 12.908.872.077 14.998.086.976
TOTAL ASET LANCAR		365.263.535.580	376.694.285.634
ASET TIDAK LANCAR Aset tetap setelah dikurangi Akumulasi penyusutan Rp 108.439.865.669 dan Rp 106.124.240.074 pada			
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 Properti investasi Aset pajak tangguhan - neto Uang jaminan Pihak ketiga	2i,11 2k, 12 2n, 18f	75.732.559.225 25.705.840.772 5.953.638.047	77.533.423.631 25.705.840.772 5.848.613.626
Pihak ketiga Pihak berelasi Tagihan pajak penghasilan Aset tidak lancar lainnya	2c, 2f,7 2n,18d	1.759.589.915 11.182.886.132 61.336.870	1.759.589.915 11.182.886.132 61.737.035
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		120.395.850.961	122.092.091.111
TOTAL ASET		485.659.386.541	498.786.376.745

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

	Catatan	31 Maret 2015	31 Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK Utang bank			
jangka pendek Utang usaha	2c, 13 2c,14	22.286.334.201 41.435.978.030	12.401.887.744 60.420.912.804
Utang lain-lain	2c,15	7.040.917.697 12.741.095.000	11.281.331.843 14.250.335.000
Pinjaman pihak berelasi Utang pajak	2f,7 2n. 18b	3.472.310.941	1.997.652.253
Beban Akrual	2c,16	407.839.617	659.196.160
Utang dividen Utang bank jangka panjang - jatuh tempo dalam	2c	283.056.364	283.056.364
satu tahun Liabilitas imbalan kerja	2c,17	1.649.353.014	2.120.510.755
Jangka pendek	20,19	220.529.759	852.318.989
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		89.537.414.623	104.267.201.912
LIABILITAS JANGKA PANJANG Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo			
dalam waktu satu tahun Liabilitas imbalan kerja	2c, 17	3.002.220.532	2.809.502.108
Jangka panjang	20, 19	7.084.986.520	7.765.093.836
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		10.087.207.052	10.574.595.944
TOTAL LIABILITAS		99.624.621.675	114.841.797.856

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2015	31 Desember 2014
EKUITAS Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham Modal dasar - 800.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 428.000.000 saham	20	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor	1, 21	56.710.000.000	56.710.000.000
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya Komponen ekuitas lainnya Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2e	13.748.488.606 228.208.111.731 33.856.164.529	13.748.488.606 226.628.350.160 33.345.740.123
Ekuitas yang dapat diatribusikan kep Pemilik Entitas Induk Kepentingan non pengendali	oada	386.022.764.866 12.000.000	383.932.578.889 12.000.000
TOTAL EKUITAS		386.034.764.866	383.944.578.889
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		485.659.386.541	498.786.376.745

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

	Catatan	2015	2014
PENJUALAN NETO	21, 23	98.680.898.523	93.770.142.537
BEBAN POKOK PENJUALAN	21, 24	41.593.998.727	41.013.828.165
LABA BRUTO		57.086.899.796	52.756.314.372
Beban usaha Penjualan Umum dan administrasi Laba selisih kurs - neto Beban lain-lain - neto	2l, 25 2e 26	(45.819.657.662) (8.896.046.511) 403.103.088 (186.767.220)	(40.911.200.548) (8.938.448.485) (1.044.220.169) (1.126.116.717)
LABA USAHA		2.587.531.491	736.328.453
Biaya keuangan Penghasilan keuangan	27	(693.708.771) 99.344.940	(277.604.388) 361.540.934
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		1.993.167.660	820.264.999
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN Kini Tangguhan	2n, 18	(130.118.617) (283.287.472)	(44.336.953) 318.420.210
Neto		(413.406.089)	274.083.257
LABA NETO		1.579.761.571	1.094.348.256

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan) Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

	Catatan	2015	2014
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs karena penjabaran Iaporan keuangan	2e	510.424.406	903.035.674
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	_	2.090.185.977	1.997.383.930
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:	=		
Pemilik Entitas Induk Kepentingan non pengendali		1.579.761.571 -	1.094.348.256
TOTAL	_	1.579.761.571	1.094.348.256
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:	-		
Pemilik Entitas Induk Kepentingan non pengendali		2.090.185.977	1.997.383.930
TOTAL		2.090.185.977	1.997.383.930
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2s, 28	4	3

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

		Modal		Saldo	Laba	Selisih kurs karena			
	Catatan	Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan Modal Disetor-	Telah ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya	Penjabaran Laporan Keuangan	Jumlah	Kepentingan Non- Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2014	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	219.256.376.318	34.564.462.115	377.779.327.039	12.000.000	377.791.327.039
Laba bersih tahun 2014		-	-	-	1.094.348.256	-	1.094.348.256	-	1.094.348.256
Beban komprehensif lain		-	-	-	-	903.035.674	903.035.674	-	903.035.674
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	1.094.348.256	903.035.674	1.997.383.930	-	1.997.383.930
Saldo 31 Maret 2014	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	220.350.724.574	35.467.497.789	379.776.710.969	12.000.000	379.788.710.969
Saldo 1 Januari 2015	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	226.628.350.160	33.345.740.123	383.932.578.889	12.000.000	383.944.578.889
Laba bersih tahun 2015		-	-	-	1.579.761.571	-	1.579.761.571	-	1.579.761.571
Laba komprehensif lain		-	-	-	-	510.424.406	510.424.406	-	510.424.406
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	1.579.761.571	510.424.406	2.090.185.977	-	2.090.185.977
Saldo 31 Maret 2015	20	53.500.000.000	56.710.000.000	13.748.488.606	228.208.111.731	33.856.164.529	386.022.764.866	12.000.000	386.034.764.866

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

	Catatan	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan		111.197.565.639	72.622.717.456
dan beban operasi lainnya		(120.667.432.133)	(81.271.284.348)
Kas (diperoleh dari) digunakan untuk aktivitas operasi Pembayaran untuk:		(9.469.866.494)	(8.648.566.892)
Pajak		1.061.252.599	(907.191.917)
Beban bunga		(693.708.771)	(277.604.388)
Penerimaan dari penghasilan bunga		99.344.940	361.540.934
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(9.002.977.726)	(9.471.822.263)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI Hasil penjualan properti investasi		-	-
Hasil penjualan aset tetap		-	41.000.000
Investasi pada surat berharga		-	2.463.640.680
Penambahan aset dalam penyelesaian Perolehan aset tetap	11	(824.299.404)	(20.552.351)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investas	si	(824.299.404)	2.484.088.329
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman bank Pembayaran pinjaman bank		9.884.446.457	(477.011.470)
jangka pendek - bersih		(278.439.317)	(441.781.669)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		9.606.007.140	(918.793.139)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(221.269.990)	(7.906.527.073)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	36.038.513.893	55.331.076.348
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		242.172.800	(1.004.808.366)
KAS DAN SETARA KAS PER 31 MARET	4	36.059.416.703	46.419.740.909

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Mustika Ratu Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta No. 35 pada tanggal 14 Maret 1978 oleh Notaris G.H.S. Loemban Tobing, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/188/15 tanggal 22 Desember 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 25 Januari 1980, Tambahan No. 45. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 136 pada tanggal 17 Juli 2008 oleh Notaris Soetjipto, S.H.M.Kn, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-09469.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 27 Maret 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi pabrikasi, perdagangan dan distribusi jamu dan kosmetik tradisional serta minuman sehat, dan kegiatan usaha lain yang berkaitan.

Perseroan berdomisili di Jalan Gatot Subroto, Jakarta Selatan dan pabrik berlokasi di Jalan Raya Bogor KM. 26,4 Ciracas, Jakarta Timur.

Perseroan memulai kegiatan komersial pada tahun 1978.

b. Penawaran Umum Saham Perseroan

Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-874/PM/95 pada tanggal 28 Juni 1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas Pendaftaran Perseroan sebagai Perseroan Publik. Perseroan menawarkan 27 juta lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.600 per saham melalui bursa efek di Indonesia. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai agio saham (Catatan 22).

Perseroan memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 107.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta tanggal 27 Juli 1995 berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. S-376/BEJ.1.2/VII/1995 pada tanggal 24 Juli 1995.

Pada tahun 2002 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan nilai nominal lama Rp 500 per lembar saham menjadi nilai nominal baru sebesar Rp 125 per lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah diumumkan oleh PT Bursa Efek Jakarta melalui surat No. PENG-453/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 1 Agustus 2002. Jumlah saham beredar setelah dilakukan pemecahan nilai nominal menjadi sebesar 428.000.000 lembar saham.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perseroan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") dimana Perseroan memiliki persentase kepemilikan saham di atas 50% secara langsung atau tidak langsung pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

			Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Pemilikan (%)		Jumla	h Aset
	Kegiatan Usaha	Domisili	Secara Komersial	2015	2014	2015	2014
PT Mustika Ratubuana International	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	1992	99,97	99,97	271.331.609.192	278.349.577.262
PT Mustika Ratu (M) Sdn. Bhd. PT Paras Cantik	Distribusi dan perdagangan Distribusi dan	Malaysia	1993	100,00	100,00	38.793.776.852	38.260.389.384
Kenanga *	perdagangan	Jakarta	2006	99,90	99,90	210.870.489	210.870.489
PT Mustika International Laboratories *	Distribusi dan perdagangan	Jakarta	1997	99,00	99,00	4.000.000	4.000.000

^{*} Tidak aktif beroperasi

PT Mustika Ratubuana International (MRBI) saat ini memiliki cabang-cabang yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No.122 tanggal 20 Juni 2012 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Presiden Komisaris	Haryo Tedjo Baskoro, MBA	Haryo Tedjo Baskoro, MBA
Komisaris Independen	Prof. DR. F. G. Winarno	Prof. DR. F. G. Winarno
Komisaris	Darodjatun Sanusi, MBA	Darodjatun Sanusi, MBA
Presiden Direktur	Putri Kuswisnuwardani, MBA	Putri Kuswisnuwardani,MBA
Direktur Direktur	Dewi Nur Handayani, BBA Arman S. Tjitrosoebono,MBA	Dewi Nur Handayani, BBA Arman S. Tjitrosoebono, MBA
Direktur	-	Yogest Dixit, C.A

Perseroan memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebanyak 2.439 dan 2.409 karyawan (tidak diaudit).

d. Penyelesaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 April 2015.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang komplek atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi semua akun Grup dengan kepemilikan lebih dari 90% kepemilikan dalam Entitas Anak.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perseroan, dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perseroan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Perseroan.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

V. ro

A kun

- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, jika sesuai.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak dengan mata uang fungsional ringgit malaysia dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan:

Akuli	Nuis
Aset dan liabilitas	Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan
Pendapatandan beban	Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun untuk laporan laba rugi komprehensif/

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya - Selisih Kurs karena Penjabaran

Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Instrumen Keuangan

(i) Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi, piutang usaha, piutang lainlain dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi pada surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lainlain, beban akrual, utang deviden dan utang bank jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan Pengukuran

Aset Keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iii) Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Intuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, total pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

d. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Dolar Amerika Serikat	13.086,00	12.440,00
Ringgit Malaysia	3.534,38	3.561,93
Dolar Australia	10.110,26	10.218,23
Eur	14.234,96	15.133,27

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d)
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Tahun

Sewa tanah jangka panjang	99
Bangunan dan prasarana	20/50
Mesin dan peralatan pabrik	10
Peralatan dan perabot kantor	2 - 5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, neto setelah dikurangi penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

k. Properti Investasi

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah, dan aset dalam penyelesaian yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat konomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Biaya konstruksi property investasi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan nilainya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlalukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Intuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tangga

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undangundang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), biaya imbalan pasca kerja ditentukan oleh penilaian aktuaria dengan menggunakan metode projected-unit-credit.

Grup telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuaria atas penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan.

Keuntungan dan kerugian aktuaria diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi neto keuntungan dan kerugian aktuariayang belum diakui untuk masing-masing individu pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini atau 10% dari nilai wajar dari aset program imbalan kerja, jika ada, mana yang lebih tinggi. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditangggung.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yaitu sebanyak 428.000.000 lembar saham pada tahun 2015 dan 2014.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen membentuk beberapa pertimbangan di bawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada total-total yang diakui pada laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh anak perusahaan di Indonesia adalah Rupiah, sedangkan mata uang fungsional untuk Anak Perusahaan yang berkedudukan di Malaysia adalah Ringgit Malaysia.

Penyisihan Penurunan Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 206.054.332.620 dan Rp 219.886.195.617 (Catatan 5).

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Intuk Perjada Tiga Rulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tangga

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 99 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 75.732.559.225 dan Rp 77.533.423.631 (Catatan 11).

Imbalan kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris idependen dalam menghitung total-total tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 7.305.516.279 dan Rp 8.617.412.825 (Catatan 19).

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 85.463.837.178 dan Rp 88.089.600.194 (Catatan 8).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki aset pajak tangguhan senilai masingmasing Rp 5.953.638.047 dan Rp 5.848.613.626.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2015	31Desember 2014
Kas		
Rupiah	1.663.467.634	1.316.766.967
Dolar Amerika Serikat – AS\$ 163 pada 31 Desember 2014 Ringgit Malaysia – RM 30.746,22 dan RM 7.668,36 pada 31 Maret 2015	-	2.027.720
dan 31 Desember 2014 Euro Eropa – EUR 45 pada	108.668.825	27.314.197
31 Desember 2014	-	680.997
Sub total	1.772.136.459	1.346.789.881
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.728.014.623	6.881.437.131
PT Bank CIMB Niaga Tbk	226.494.338	225.898.226
PT Bank Pan Indonesia Tbk	187.624.007	187.610.785
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	160.282.080	510.863.972
PT Bank Lippo Tbk	115.432.349	166.916.504
PT Bank Central Asia Tbk	57.096.460	50.948.980
Dolar Amerika Serikat Standard Chartered Bank – AS\$ 86.066,73 dan AS\$ 475.154 pada 31 Maret		
2015 dan 31 Desember 2014 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - AS\$ 104.405,91 dan AS\$ 104.406 Pada 31 Maret 2015 dan	1.126.269.237	5.910.911.157
31 Desember 2014	1.366.255.738	1.298.804.420

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari :

	31 Maret 2015	31Desember 2014
Bank Ringgit Malaysia MayBank Malaysia RM 111.923.71 dan RM 168.697 pada 31 Maret 2015 dan		
31 Desember 2014 RHB Bank RM 133.193,91 dan RM 161.602 pada	395.580.922	600.885.017
31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	470.757.892	575.613.551
Sub total	10.833.807.646	16.409.889.743
Setara Kas Deposito berjangka Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.500.000.000	3.500.000.000
Dolar Amerika Serikat PT Bank UOB - AS\$ 406.273,98 pada 31 Maret 2015	5.316.501.302	-
Dolar Australia Standard Chartered Bank, Singapura -AUD 1.447.734,41 dan AUD 1.188.250,34 pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	14 626 071 207	14 794 924 260
31 Desember 2014	14.636.971.297	14.781.834.269
Sub total	23.453.472.599	18.281.834.269
Total	36.059.416.703	36.038.513.893
Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut :	31 Maret 2015	31Desember 2014
Deposito berjangka Rupiah Deposito berjangka Dolar Amerika Serikat	2,50% 2,75%	7,75%
Deposito berjangka Dolar Amerika Gerikat Deposito berjangka Dolar Australia	2,35% - 2,82%	2,35% - 2,82%

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31Desember 2014
Penjualan Langsung		
Dalam Negeri		
Jakarta	14.767.671.272	19.010.431.154
Jawa Barat	10.496.304.617	10.369.681.609
Jawa Timur	8.023.585.277	9.298.751.985
Jawa Tengah	5.847.202.866	5.873.838.257
Sub jumlah	39.134.764.032	44.552.703.005
Luar Negeri		
Malaysia	7.196.257.775	6.883.927.327
Negara lainnya	9.266.348.567	10.808.714.430
Sub jumlah	16.462.606.342	17.692.641.757
Distributor		
PT Rajawali Nusindo	42.841.583.501	39.441.199.246
CV Tiara Mas	6.620.554.260	6.010.092.125
PT Bintang Central Imada	6.216.909.710	5.217.579.770
CV Cakra Nusantara	5.881.577.302	6.160.340.264
PT Koko Pratama	5.792.687.221	6.942.878.052
PT Anugrah Niaga Jaya	5.104.681.124	5.031.422.897
PT Mandiri Abadi Jaya Utomo	4.878.087.390	5.395.340.638
PT Bintang Sri Wijaya	4.784.137.948	5.357.236.588
UD Duta Air Mentari	4.627.324.287	5.976.824.370
PT Laut Indah Jaya	4.363.232.799	5.081.795.839
PT Delta Pusaka Pratama	4.284.656.282	5.370.340.510
PT Mustika Putri Kapuas	3.834.418.487	4.243.619.782
PT Mitra Rejeki Lestari	3.613.924.748	4.115.241.957
PT Matakar Pantam	2.952.457.638	3.405.303.206
PT Selatan Jaya Aditama	2.676.951.344	2.345.009.464
CV Mitra Sejati Distribusi	2.362.459.119	2.150.460.350
PT Zokkas Šejahtera	2.074.829.489	2.778.278.146
PT Global Mitra Prima Medan	1.988.846.920	2.197.709.437
UD Mitra Kencana	1.860.461.204	2.663.187.574
CV Mandiri Jaya	1.856.423.122	2.910.663.224
UD Delta Usaha	1.700.770.188	1.513.911.112
CV Ayu Lestari	1.695.173.383	1.524.091.377
PT Jalur Sutramas	1.642.670.410	1.885.061.295
PT Matakar Kendari	1.524.983.519	1.978.497.416
PT Sinergi Distribusi Utama	1.517.321.975	1.852.391.563
PT Antar Mitra Sembada	1.499.576.301	1.595.308.523
CV Harapan Mandiri	1.372.876.491	1.312.555.621
CV Bella Karina	1.342.696.479	1.402.587.679
PD Mitta Jaya	1.286.814.956	1.245.713.938
PT Sukses Anugerah Semesta	1.272.506.066	1.272.506.066

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PIUTANG USAHA (lanjutan)	31 Maret 2014	31Desember 2013
UD Sehat Indah	1.246.195.509	1.702.083.600
CV Bersatu	1.202.069.067	1.058.156.130
PD Putra Jaya	1.030.341.360	757.028.792
PT Petama Mustika Utama	919.260.745	919.260.745
CV Tunggal Jaya	781.853.092	1.444.868.171
CV Sinar Pagi Cemerlang	781.222.209	921.669.374
UD Aneka	716.655.617	906.281.343
UD Murah Jaya	607.498.712	606.623.506
PT Santosa Anugrah Mandiri	605.855.803	605.855.803
UD Oto Serasi	576.869.480	465.362.568
CV Aditya Citra Persada	482.430.821	324.277.606
UD Bunga Mas	471.097.094	664.099.200
Toko Harapan Baru	349.128.589	826.777.844
Toko Makmur Kita	307.685.484	428.741.377
CV Jaza Venus	243.231.538	243.231.538
CV Kharisma	189.095.144	-
CV Tri Djaya	189.058.253	221.006.551
CV Natapoka	125.367.809	139.572.571
PT Citra Pratama Mandiri Kencana	113.931.816	113.931.816
CV Vitta Permai	-	726.406.396
PT Indo Prima Semesta	-	260.439.702
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	6.046.520.441	5.928.028.193
Sub jumlah	150.456.962.246	157.640.850.855
Total	206.054.332.620	219.886.195.617
Penyisihan penurunan nilai	(2.294.788.109)	(3.271.144.479)
Bersih	203.759.544.511	216.615.051.138
Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang	-	
	31 Maret 2015	31Desember 2014
Rupiah Ringgit Malaysia – RM 2.036.073,59 dan	189.591.726.278	202.193.553.860
RM 1.932.639,70 pada tanggal 31 Maret 20° dan 31 Desember 2014 Dolar Amerika Serikat – AS\$ 708.111,61 dan	7.196.257.775	10.808.714.430
AS\$ 868.868 pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014	9.266.348.567	6.883.927.327
Jumlah Penyisihan penurunan nilai	206.054.332.620 (2.294.788.109)	219.886.195.617 (3.271.144.479)

203.759.544.511

216.615.051.138

Bersih

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31 Desember2014
Saldo awal tahun Cadangan kenaikan nilai	3.271.144.479	2.891.595.351 379.549.128
Penghapusan Saldo akhir tahun	(976.356.370)	2 271 144 470
Saluo akiiii taliuli	2.294.788.109	3.271.144.479

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

			Pers	sentase (%)
	31 Maret 2015	31 Desember2014	31 Maret 2015	31Desember2014
Lancar	125.352.871.783	132.833.250.772	61,52	60,41
1 - 30 hari	28.872.727.457	28.937.023.343	14,17	13,16
31 - 60 hari	17.523.320.828	20.361.461.714	8,60	9,26
Lebih dari 60 hari	32.010.624.443	37.754.459.788	15,71	17,17
Jumlah	203.759.544.511	219.886.195.617	100,00	100,00

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2015 dan 2014, piutang usaha PT Mustika Ratubuana International (Entitas Anak dalam negeri) atas piutang distributor diasuransikan ke PT Asuransi Kredit Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 17.006.259.401 dengan periode 17 Maret 2014 sampai dengan 16 Maret 2015. Semua saldo piutang usaha tidak ada yang dijaminkan.

PT MUSTIKA RATU Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Intuk Berinda Tiga Bulan Yang Berakhir Bada Tanggal Tanggal

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31Desember 2014
PT Jalur Sutramas	4.355.388.019	4.355.388.019
PT Batu Rusa	1.102.105.632	1.113.092.627
CV Cakra Nusantara	611.988.043	611.988.043
CV Tiara Mas	486.569.357	486.569.357
PT Petama Mustika Utama	474.428.072	484.692.365
PT Global Mitra Prima Medan	218.875.355	218.875.355
PT Delta Pusaka Pratama	212.786.734	212.786.734
PT Murah Jaya	203.969.212	203.969.212
CV Mandiri Abadi	198.770.024	198.770.024
PT Rajawali Nusindo	152.703.361	160.227.974
PT Mitra Rejeki lestari	105.993.665	105.993.665
PT Bintang Central Imada	105.200.290	105.200.290
Lain-lain (masing-masing		
di bawah Rp 100.000.000)	1.627.409.847	1.259.794.435
Jumlah	9.856.187.611	9.517.348.100

Pada 31 Maret 2015 dan 31 desember 2014, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain - lain dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Mustika Ratu Investama (berdomosili di Indonesia) yang memiliki 71,26% saham perseroan.

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jur	Jumlah		hadap jumlah / ngkutan
	31 Maret 2015	31 Desember 2014	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Uang jaminan	1.759.589.915	1.759.589.915	0,36%	0,36%

Grup menyewa ruangan kantor yang dimiliki oleh PT Mustika Ratu Centre, entitas afiliasi. Biaya sewa yang dibebankan ke dalam beban usaha sebesar Rp 883.317.116 atau 1,61% dan Rp 531.130.675 atau 1,07% dari jumlah beban usaha konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.

Kompensasi pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut :

31 Maret 2015	31 Maret 2014
1.384.426.527	2.111.825.522
190.790.002	190.959.413
1.575.217.189	2.302.784.935
31 Maret 2015	31 Desember 2014
8.741.125.000	9.741.125.000
3.999.970.000	4.509.210.000
12.741.095.000	14.250.335.000
12,79%	12,41%
	1.384.426.527 190.790.662 1.575.217.189 31 Maret 2015 8.741.125.000 3.999.970.000 12.741.095.000

Pada tahun 2014, Perseroan memperoleh pinjaman tanpa jaminan dan tanpa jatuh tempo dari PT Mustika Ratu Centre dan PT Mustika Ratu Investama yang dikenakan bungan sebesar 10,5% per tahun

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi	
PT Mustika Ratu Centre	Sepengendali	Pinjaman, sewa dan uang jaminan	
PT Mustika Ratu Investama	Pemegang saham	Pinjaman	

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

Darc	ヘペ・ヘヘト	า terdir	ı doru
	HUIAAI	1 100 (111	i ciaii

31 Maret 2015	31Desember 2014
34.298.699.537	33.958.615.693
31.828.069.213	35.169.841.960
16.841.199.735	16.108.721.178
2.495.868.693	2.852.421.363
85.463.837.178	88.089.600.194
(1.661.109.119)	(1.674.057.233)
83.802.728.059	86.415.542.961
	34.298.699.537 31.828.069.213 16.841.199.735 2.495.868.693 85.463.837.178 (1.661.109.119)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31 Desember 2014
Saldo awal tahun Cadangan penurunan nilai	1.674.057.233 (12.948.114)	1.674.057.233
Penghapusan	(12.040.114)	-
Jumlah	1.661.109.119	1.674.057.233

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 28.300.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari :

	31 Maret 2015	31Desember 2014
Iklan televisi	5.762.006.023	6.732.651.617
Pendaftaran produk	5.256.645.836	1.381.207.005
Papan iklan	342.994.603	457.326.137
Asuransi	870.044.424	423.023.061
Sewa bangunan	30.146.760	607.008.259
Kontrak model	54.166.665	128.667.376
Pelatihan	114.290.000	114.290.000
Lain-lain (masing-masing		
di bawah Rp 100.000.000)	4.569.826.473	3.064.698.622
Jumlah	17.000.120.784	12.908.872.077

10. UANG MUKA PEMASOK DAN LAINNYA

Uang muka terdiri dari:

	31 Maret 2015	31Desember 2014
Pemasok	6.803.768.341	4.506.300.838
Daerah	5.435.345.980	4.478.433.236
Kontraktor Lain-lain (masing-masing	1.403.374.450	5.656.799.608
di bawah Rp 100.000.000)	942.178.651	356.553.294
Jumlah	14.584.667.422	14.998.086.976

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

31 Maret 2015	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852
Sewa tanah jangka panjang	17.950.068.404	-	138.836.076	-	17.811.232.328
Bangunan dan prasarana	43.335.687.623	-	60.832.273	=	43.274.855.350
Mesin dan peralatan pabrik Peralatan dan perabot	41.334.355.571	196.121.576	61.254.680	-	41.469.222.467
kantor	40.389.382.869	231.127.828	41.367.972	-	40.579.142.725
Kendaraan	27.360.890.986	397.050.000	7.247.213		27.750.693.773
Sub Total	181.460.855.305	824.299.404	309.538.214		181.975.616.494
Aset dalam Penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	536.653.600	-	-	-	536.653.600
Mesin dan peralatan pabrik	1.535.404.800	-	-	-	1.535.404.800
Peralatan kantor	124.750.000	-	-	-	124.750.000
Total	192 657 662 705	924 200 404	200 520 245		184.172.424.894
Total	183.657.663.705	824.299.404	309.538.215		104.172.424.094
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Sewa tanah jangka	3.444.418.368	44.967.916	26.641.098	_	3.462.745.186
panjang Bangunan dan prasarana	19.850.612.498	465.872.570	20.759.421	-	20.295.725.647
Mesin dan peralatan					
pabrik	28.066.185.168	778.567.122	53.147.699	-	28.791.604.591
Peralatan dan perabot kantor	32.548.533.152	597.883.256	33.213.956	_	33.113.202.452
Kendaraan	22.214.490.888	569.148.197	7.051.292	-	22.776.587.793
Total	106.124.240.074	2.456.439.061	140.813.466	-	108.439.865.669
Nilai buku	77.533.423.631				75.732.559.225
31 Desember 2014	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat					
Pemilikan Langsung					
Tanah	11.090.469.852	-	-	-	11.090.469.852
Sewa tanah jangka panjang	18.684.611.700	-	734.543.296	-	17.950.068.404
Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan pabrik	43.421.998.314	235.537.300	321.847.991	-	43.335.687.623
Peralatan dan perabat	41.018.564.517	639.876.743	324.085.689	-	41.334.355.571
kantor	38.356.945.853	2.258.619.884	226.182.868	-	40.389.382.869
Kendaraan	27.534.838.763	860.784.375	1.034.732.152		27.360.890.986
Total	180.107.428.999	3.994.818.302	2.641.391.996	-	181.460.855.305

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2014	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Aset dalam Penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	-	536.653.600	-	-	536.653.600
Mesin dan peralatan pabrik	-	1.535.404.800	-	-	1.535.404.800
Peralatan kantor	-	124.750.000	-	-	124.750.000
Total	180.107.428.999	6.191.626.702	2.641.391.996	-	183.657.663.705
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung Sewa tanah jangka					
panjang	3.399.777.795	181.273.742	136.633.169	-	3.444.418.368
Bangunan dan prasarana Mesin dan peralatan	18.220.361.482	1.728.892.025	98.641.009	-	19.850.612.498
pabrik	25.122.105.349	3.178.912.451	234.832.632	-	28.066.185.168
Peralatan dan perabot kantor	30.320.028.513	2.395.843.753	167.339.114		32.548.533.152
Kendaraan	20.951.307.705	2.302.311.791	1.039.128.608	-	22.214.490.888
Nondardan	20.001.007.700	2.002.011.701	1.000.120.000		22.214.400.000
Total	98.013.580.844	9.787.233.762	1.676.574.532		106.124.240.074
Nilai buku	82.093.848.155				77.533.423.631

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31Desember 2014
Beban penjualan (Catatan 25)	1.145.589.710	4.463.058.598
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	870.035.888	3.522.397.713
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	440.813.463	1.801.777.451
Total	2.456.439.061	9.787.233.762
Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :	31 Maret 2015	31Desember 2014
Harga jual		490.000.000
Nilai buku	-	(2.204.183)
Laba penjualan	-	487.795.817

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Mutasi aset tetap pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 termasuk selisih nilai karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31Desember 2014
Harga perolehan	(309.538.215)	(1.637.655.720)
Akumulasi penyusutan	(140.813.466)	(675.042.439)

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir dalam berbagai tanggal dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 39.150.000.000 dan RM 4.850.000. Perseroan juga memiliki asuransi terhadap gangguan usaha sebesar Rp 15.000.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tahun 2014 dan 2013, beberapa aset tetap milik Perseroan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian property investasi adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah Aset dalam Penyelesaian	18.324.358.077 7.381.482.695	-	-	-	18.324.358.077 7.381.482.695
Total	25.705.840.772	-	-	-	25.705.840.772
31 Desember 2014	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah Aset dalam penyelesaian	18.311.858.077 7.095.482.695	12.500.000 286.000.000	-		18.324.358.077 7.381.482.695
Total	25.407.340.772	298.500.000	-	-	25.705.840.772

Tanah merupakan tanah di Cibitung, Bekasi dengan luas tanah 100.995 meter persegi.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perseroan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2028. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang kembali pada saat jatuh tempo.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas cerukan dengan total maksimum sebesar Rp 9.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014.

Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JPM/SPPK/560/2014 tanggal 6 Oktober 2014. Perseroan memperoleh penambahan limit atas fasilitas tersebut menjadi sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 September 2015.

Pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 22.286.334.201 dan Rp 12.401.887.744. .

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun pada tahun 31 Maret 2015 dan 11,5% 31 Desember 2014..

Rincian jaminan atas utang bank ini dapat dirinci sebagai berikut :

- a. Persediaan senilai Rp 30.000.000.000 (Catatan 8).
- b. Agunan tambahan (Catatan 11):
 - i. Tanah dan bangunan seluas 678 m² atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.
 - ii. Tanah dan bangunan seluas 7.442 m² atas nama Perseroan di Jl. Raya Bogor KM 26,5 Kelurahan Ciracas, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis :

- a. Membagikan dividen lebih dari 50% dari laba bersih setelah pajak Perseroan.
- b. Melakukan perubahan pemegang saham (non listed).
- c. Memindahkan barang agunan.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
- f. Menyewakan obyek agunan kredit.
- g. Mengubah bentuk dan tata susunan obyek agunan kredit.
- h. Current ratio lebih besar atau sama dengan 110%
- i. Debt equity ratio lebih kecil atau sama dengan 200%
- j. Debt service coverage ratio lebih besar atau sama dengan 110%

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Perseroan telah memenuhi semua batasan di atas sesuai dalam perjanjian tersebut.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas usaha yang timbul atas pembelian bahan baku, suku cadang, perlengkapan pabrik dan/atau jasa dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31Desember 2014
PT Berlina	3.699.765.018	3.386.269.145
PT Sumber Kita Indah	3.137.200.000	3.137.200.000
PT Dynaplast Tbk	3.023.479.630	4.256.573.011
PT Symrise	2.437.726.665	3.238.905.945
PT Hasil Raya Industri	2.392.929.781	3.838.107.106
PT Cosmopack Plastindo Utama	2.348.387.203	2.907.160.635
•	1.798.839.651	1.577.481.322
PT Merpati Mahardika		
PT Tri Tunggal Artha Makmur	1.670.419.773 1.395.308.570	2.127.518.286
PT Hadi Putra Jaya		970.711.445
PT Froscon Enterprices	1.348.716.250	1 007 754 250
PT Superlabel Indonesia	864.952.000	1.097.754.350
PT Anugerah Familindo Utama	661.936.043	656.034.192
PT Guru Indonesia	648.049.061	692.974.238
PT Perdoni	639.425.595	552.261.429
PT Techpack Asia	624.855.000	697.895.000
PT White Oil Nusantara	608.932.401	319.963.545
PT Beauty Link	602.313.490	603.403.490
PT Santana Grafika	589.067.875	-
PT Aptar B&H Indonesia	575.107.500	1.355.466.750
PT Master Label	534.017.000	393.131.750
PT Megasetia Agung Kimia	532.856.863	1.190.752.590
PT BASF Care Chemical lindonesia	528.788.182	1.038.327.165
PT Indowan Takasago	487.323.375	819.747.060
PT Bahtera Adi Jaya	477.901.050	851.782.360
PT Texsian Manindo	434.031.395	632.791.575
PT Gunung Slamat	432.155.420	-
PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo	388.029.530	-
PT Worldwide Resins & Chemical	381.129.788	301.888.125
PT Chemco Prima Mandiri	367.931.398	233.669.263
PT Cahaya Jakarta Printing	366.516.757	966.777.957
PT Timur Jaya Plastindo	354.811.490	533.937.855
PT Dinito Jaya Sakti	343.852.547	290.029.909
PT Multiplast Jaya Tata Mandiri	338.763.670	719.853.420
PT Grand Multi Chemicals	337.660.290	268.292.640
PT Essence Indonesia	309.498.311	490.885.809
PT Gelpi Kurnia Lestari	292.252.401	208.124.401
PT IMCD Indonesia	289.906.150	-
PT Nardevchem Kemindo	276.867.196	587.287.409
PT Lautan Luas Tbk	276.156.525	1.304.828.147
PT Cahaya Bumi Cemerlang	262.781.419	496.079.089
PT Surya Renggo	257.081.435	566.198.028
PT Focus Group	245.540.061	-
Arbangiatun Ibu	244.327.200	246.969.000
PT Menjangan Sakti	240.025.500	389.802.600
PT Brentag	228.313.812	451.718.048
PT Era Variasi	224.030.400	246.755.850

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2015	31Desember 2014
PT Jutarasa Abadi	219.628.649	576.343.349
PT Mane Indonesia	-	1.312.226.465
PT Tetra Pak Indonesia	-	762.478.428
PT Dwi Pardi	-	603.745.575
PT Lina Kuhon	-	360.975.200
PT Kemas Indah Maju	-	350.211.840
PT Kartika Tirta Hema	-	345.203.167
PT Bronson & Jacob Indonesia	-	343.987.887
PT Marga Dwi Kencana	-	327.296.612
PT Pandawa Cipta Mandiri	-	324.422.406
PT Nuansa Wangi Sejati	-	299.537.258
PT Impack Supremasi	-	286.050.600
PT Pura Baru Tama	-	283.807.700
PT Multitech Advance Printing Indonesia	-	278.197.865
PT Subahtera Semesta	-	270.385.060
PT Indah Kencana	-	269.887.420
PT Tigaka Distrindo	-	265.665.450
PT Siusco Persada Mandiri	-	264.770.759
PT Avesta Continental Pack	-	257.838.900
PT Visichem Intiprima	-	244.139.940
PT Colorindo Chemitra	-	243.006.588
PT Avanchem	-	235.533.897
PT Corona Printing Asia	-	235.532.880
PT Kemindho Pratama Mandiri	-	234.267.478
PT Sumber Tri Makmur	-	228.250.000
PT Etcendo Perkasa	-	227.597.760
PT Prolabel	-	211.908.400
PT Lamipack Primula	-	207.455.480
PT Surya Baru Printing	-	204.979.528
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	2.696.388.710	5.719.898.973
Jumlah	41.435.978.030	60.420.912.804
Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adala	ah sebagai berikut:	
, ,	31 Maret 2015	31Desember 2014
Rupiah Dolar Amerika Serikat – AS\$ 76.111,91 dan	40.426.596.714	57.316.833.707
AS\$ 248.520 pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 Euro Eropa -	996.000.454	3.091.594.149
EUR 940 dan EUR 825 pada 31 Maret 2015 Dan 31 Desember 2014	13.380.862	12.484.948
Jumlah	41.435.978.030	60.420.912.804

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Jangka panjang

Analisis umur utang usaha adalah	n sebagai berikut	t :		P	ersent	tase (%)
	31 Maret 2015 3	31 Desen	nber 2014	31 Maret 20	015 31	Desember 2014
Lancar	30.600.469.775	44.126	5.522.360	7	3,85	73,03
Jatuh tempo 1 - 30 hari 31 - 60 hari	9.596.572.512 1.238.935.743		5.738.338 5.652.106		2,16 2,99	24,57 2,40
Jumlah	41.435.978.030	60.420	.912.804	10	0,00	100,00
15. UTANG LAIN-LAIN Utang lain-lain merupakan utang	kanada nihak ka	tiga yan	na timbul	atae tranca	kei ea	shaqai herikut :
otang lam-lam merupakan utang	кераца ріпак ке	iliga yai		et 2015		Desember 2014
Periklanan			3.82	3.359.347		7.493.202.912
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)			3.21	7.558.350		3.788.128.931
Jumlah		=	7.04	0.917.697		11.281.331.843
16. BEBAN AKRUAL						
Beban akrual terdiri dari :		_	31 Mar	ret 2015	31[Desember 2014
Gaji Jasa Profesional Lain-lain (masing-masing di bawah				9.242.619 9.346.588		89.562.470 116.797.787
Rp 50.000.000)			,	9.250.410		452.835.903
Jumlah		=	40	7.839.617		659.196.160
17. PINJAMAN JANGKA PANJANG	i					
Pinjaman jangka panjang terdiri d	ari :	_	31 Mar	et 2015	31D	esember 2014
PT Bank Pan Indonesia Tbk Pinjaman jangka menengah Kredit kepemilikan kendaraan b	ermotor			0.068.584 2.504.962		3.329.068.584 1.600.944.279
Bagian yang jatuh tempo dalam w	vaktu satu tahun	_		.573.546 9.353.014)		4.930.012.863 (2.120.510.755)

3.002.220.532

2.809.502.108

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk, untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) (Catatan 12 dan 32). Jangka waktu pinjaman tersebut selama 3 tahun dan berakhir pada tahun 2016. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 13,26% - 16,90% pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014

Jaminan atas pinjaman jangka panjang tersebut adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

18. PERPAJAKAN

a.	Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Perusahaan dan Entitas Anak sebesar :	Pengl	nasilan da	n Pajak	Pertambahan	Nilai
			31 Mare	et 2015	31Desember 2	2014
	Pajak penghasilan dibayar dimuka Pajak pertambahan nilai		200.	870.489	200.870	-).489
	Total	=	200.	870.489	200.870).489
b.	Utang pajak		31 Mare	et 2015	31Desember 2	2014
	Pajak Penghasilan Pajak Pertambahan Nilai Pasal 4 ayat 2 Pasal 21 Pasal 23 Pasal 25 Pasal 29 Pajak lainnya		461. 445. 455. 130.	958.946 254.572 142.193 932.300 - 118.617 904.313	1.517.903 93.394 193.866 103.046 29.070 60.371	1.065 3.521 6.286 - 0.324
	Total	:	3.472.	310.941	1.997.652	2.253

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31Desember 2014
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Bagian (laba) rugi sebelum pajak Penghasilan	1.993.167.660	10.040.984.104
Entitas anak dalam negeri Entitas anak luar negeri	(782.060.829)	(9.783.057.024) 8.972.044.416
Laba Perseroan sebelum pajak penghasilan	1.211.106.831	9.229.971.496
Beda temporer Imbalan kerja Pembayaran Imbalan kerja Penyusutan	(770.009.511) 33.892.382	(1.152.304.691) - 227.709.504
Beda tetap Biaya Pajak Beban jamuan tamu, kesejahteraan karyawan, sumbangan dan lain-lain	- 86,653,518	1.000.000 414.062.886
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak penghasilan final Beban lain-lain	(41.168.732)	(524.310.900) 209.591.688
Taksiran Laba(Rugi) pajak Perseroan	520.474.488	8.405.719.983
Rugi Fiskal	<u> </u>	(3.024.167.498)
Taksiran penghasilan kena pajak Perseroan	520.474.488	5.381.552.485

d. Perhitungan beban pajak kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31Desember 2014
Beban pajak kini	120 110 617	4 245 200 000
Perseroan	130.118.617	1.345.388.000 1.875.929.365
Entitas Anak dalam negeri Entitas Anak luar negeri		1.075.929.305
Total	130.118.617	3.221.317.365

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

	31 Maret 2015	31Desember 2014
Pajak penghasilan dibayar di muka Perseroan		
Pasal 22	-	24.041
Pasal 25	-	1.322.425.311
	_	1.322.449.352
Entitas Anak dalam negeri		
Pasal 23	-	59.897.689
Pasal 25	-	1.809.900.000
		1.869.797.689
Jumlah		3.192.247.041
Taksiran utang pajak penghasilan badan:		
Perseroan	130.118.617	22.938.648
Entitas Anak dalam negeri	-	6.131.676
Jumlah	130.118.617	29.070.324
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan :		
Perseroan	-	4.429.150.980
Entitas Anak dalam negeri		6.753.735.152
Jumlah		11.182.886.132

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31Desember 2014
Laba konsolidasian sebelum manfaat Beban pajak penghasilan sesuai		
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Bagian laba Entitas Anak sebelum	1.993.167.660	10.040.984.104
beban pajak penghasilan	(385.028.093)	8.972.044.416
Laba Perseroan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	1.608.139.567	19.013.028.520

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

	31 Maret 2015	31Desember 2014
Pajak penghasilan dengan tarif penghasilan	402.034.892	4.753.257.130
Pengaruh pajak atas beda tetap :		
Beda Permanen : Sumbangan, jamuan dan lain-lain Penghasilan bunga yang pajaknya final Biaya pajak Lain-lain	21.663.380 (10.292.183) - -	159.119.522 (247.938.477) 1.386.127 108.613.640
Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri – neto Beban (manfaat) pajak Entitas Anak luar negeri	413.406.089 -	(4.774.437.942) 2.105.427.680
Jumlah Beban Pajak Perseroan	413.406.089	(2.669.010.262)

e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31Desember 2014
Perseroan		
Imbalan kerja	(192.502.378)	(288.076.173)
Penyusutan aset tetap	8.473.096	56.927.376
Rugi fiskal		(756.041.750)
	(184.029.282)	(987.190.547)
Entitas Anak dalam negeri		
Imbalan kerja	(135.471.759)	86.908.018
Penyusutan aset tetap	17.183.080	19.614.452
Rugi fiskal	19.030.489	(672.452.500)
	(99.258.190)	(565.930.030)
Entitas Anak luar negeri		2.105.427.680
Manfaat (beban) pajak		
penghasilan tangguhan - neto	(283.287.472)	552.307.103

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	31 Maret 2015	31Desember 2014
Perseroan Aset pajak tangguhan	-	
Imbalan kerja Liabilitas pajak tangguhan	1.791.823.999	1.984.326.377
Penyusutan Rugi fiskal	(969.102.252)	(977.575.348)
	822.721.747	1.006.751.029
Entitas Anak dalam negeri Aset pajak tangguhan		
Imbalan kerja	34.555.070	239.617.204
Penyisihan piutang Liabilitas pajak tangguhan	239.617.204	170.026.829
Penyusutan	(227.412.446)	(244.595.526)
Rugi fiskal	19.030.489	
Entitas Anak luar negeri	5.065.125.983	4.676.814.090
Aset pajak tangguhan - neto	5.953.638.047	5.848.613.626

Pada tanggal 31 Maret 2015 aset pajak tangguhan - neto Entitas Anak luar negeri sudah termasuk selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal 2013. SPT Pajak Penghasilan tahun fiskal 2014 Grup akan dilaporkan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak atau laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Grup.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31Desember 2014
Saldo awal tahun Penyisihan tahun berjalan	8.617.412.825 -	9.422.085.445 2.052.159.050
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.311.896.546)	(2.856.831.670)
Saldo akhir Bagian yang jatuh tempo dalam	7.305.516.279	8.617.412.825
waktu satu tahun	(220.529.759)	(852.318.989)
Bagian jangka panjang	7.084.986.520	7.765.093.836

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31Desember 2014
Tingkat bunga	6% per tahun	7,97% per tahun
Tingkat kenaikan upah	6% per tahun	6% per tahun
Tingkat kematian	TMI II tahun 1999	TMI II tahun 1999
Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

<u> </u>	31 Maret 2015		
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC	305.002.000	71,26%	38.125.250.000
International, Jakarta Masyarakat (masing-masing dengan	38.120.800	8,91%	4.765.100.000
pemilikan kurang dari 5%)	84.877.200	19,83%	10.609.650.000
Jumlah	428.000.000	100,00%	53.500.000.000

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

31 Desember 2014

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
PT Mustika Ratu Investama Mellon S/A Investors PAC	305.002.000	71,26%	38.125.250.000
International, Jakarta Masyarakat (masing-masing dengan	38.347.500	8,96%	4.793.437.500
pemilikan kurang dari 5%)	84.650.500	19,78%	10.581.312.500
Jumlah	428.000.000	100,00%	53.500.000.000

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2015	31Desember 2014
Agio Saham	56.700.000.000	56.700.000.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali	10.000.000	10.000.000
Jumlah	56.710.000.000	56.710.000.000

Agio saham sebesar Rp 56.710.000.000 merupakan selisih antara total nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat pada tahun 1995 (Catatan 1).

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 687 oleh Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., tanggal 19 Juni 2013 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 7.072.700.000 atau Rp 16,53 per lembar saham dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 3.075.140.788 yang diambil dari laba ditahan tahun buku 2012.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

2013	2013
2.148.213.650	110.359.681.999
1.335.328.810	16.317.836.494
733.466.457	1.044.160.811
1.815.615.886	3.305.704.226
5.032.624.803	131.027.383.530
5.073.869.864)	(8.493.691.843)
.277.856.416)	(28.763.549.150)
3.680.898.523	93.770.142.537
	335.328.810 733.466.457 815.615.886 3.032.624.803 5.073.869.864) .277.856.416)

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Bahan baku yang digunakan	30.111.095.212	31.553.391.052
Upah buruh langsung	5.420.051.978	3.777.325.186
Beban pabrikasi	7.135.413.938	6.968.680.415
Beban Produksi	42.666.561.128	42.299.396.653
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	16.108.721.178	13.084.198.408
Akhir tahun	(16.841.199.735)	(14.874.230.782)
Beban Pokok Produksi	41.934.082.571	40.509.364.279
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	33.958.615.693	29.818.865.658
Akhir tahun	(34.298.699.537)	(29.314.401.772)
Jumlah	41.593.998.727	41.013.828.165
	·	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Beban penjualan		
Iklan dan promosi	26.323.978.490	22.355.227.089
Gaji, upah dan imbalan kerja	9.026.053.744	9.694.672.330
Jasa profesional	3.553.691.645	3.329.523.570
Transportasi	2.644.626.074	1.727.742.806
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.145.589.710	1.168.579.566
Perjalanan dinas	926.373.482	662.195.276
Telekomunikasi	268.594.112	295.160.428
Perlengkapan kantor	237.082.779	348.901.905
Perbaikan dan pemeliharaan	218.689.456	222.462.322
Sewa gedung	208.401.470	295.203.402
Listrik dan energi	201.075.071	199.195.175
Asuransi dan perizinan	176.948.519	219.361.427
Pendidikan dan seminar	106.325.051	110.666.332
Jamuan tamu dan sumbangan	35.563.542	33.931.711
Lain-lain	746.664.517	248.377.209
Sub total	45.819.657.662	40.911.200.548
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja	5.191.347.229	5.169.528.651
Sewa gedung	892.366.600	531.130.675
Jasa profesional	789.890.168	1.007.092.380
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	440.813.463	452.829.971
Asuransi dan perizinan	397.373.918	467.977.033
Telekomunikasi	287.759.365	257.461.496
Perjalanan dinas	225.056.900	297.525.056
Transportasi	177.299.146	151.770.850
Perbaikan dan pemeliharaan	137.982.234	122.278.639
Perlengkapan kantor	76.578.206	91.372.938
Listrik dan energi	66.027.740	55.552.222
Jamuan tamu dan sumbangan	58.939.860	133.419.658
Pendidikan dan seminar	10.168.500	8.808.450
Lain-lain	144.443.182	191.700.466
Sub total	8.896.046.511	8.938.448.485
Jumlah	54.715.704.173	49.849.649.033

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian beban lain-lain pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Laba penjualan properti investasi Laba penjualan aset tetap Beban program pengembangan perseroan Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	(270.566.000) 83.798.779	41.000.000 (1.381.131.460) 214.014.743
Jumlah	(186.767.221)	(1.126.116.717)

Beban program pengembangan perseroan merupakan beban program pengembangan Perseroan yang terjadi sehubungan dengan program pelestarian dan pengembangan kebudayaan dengan tujuan memelihara citra Grup pada produk-produk tradisional.

27. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2015	2014
Bunga bank	693.708.771	277.604.388
Bersih	693.708.771	277.604.388

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung sebagai berikut:

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan jumlah saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014.

	2015	2014
Laba bersih periode berjalan	1.579.761.571	1.094.348.256
Rata-rata tertimbang jumlah Lembar saham biasa yang beredar	428.000.000	428.000.000
Laba bersih per saham (nilai Rupiah penuh)	4	3

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

	31 Ma	31 Maret 2015		er 2014
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Dolar Amerika Serikat				
Kas dan setara kas				
Kas	-	-	163,00	2.027.720
Bank	190.472,64	2.492.524.975	578.708,35	7.199.131.874
Deposito berjangka	406.273,98	5.316.501.302	-	-
Investasi	700 444 64	0.000.040.507	-	40 000 74 4 400
Piutang usaha	708.111,61	9.266.348.567	868.868,00	10.808.714.430
Uang jaminan	132.760,99	1.737.310.315	89.760,99	1.116.626.716
Sub total	1.437.619,22	18.812.685.159	1.537.500,34	19.126.500.740
Dolar Australia				
Kas dan setara kas				
Deposito berjangka	1.447.734,41	14.636.971.297	649.854,48	6.640.359.294
Ringgit Malaysia				
Kas dan setara kas				
Kas	30.746,22	108.668.825	121,00	430.993
Bank	245.117,62	866.338.814	-	-
Piutang usaha	2.036.073,59	7.196.257.775	1.932.639,70	6.883.927.327
Piutang lain-lain	58.065,04	205.223.916	-	-
Uang jaminan	<u> </u>		-	
Sub Jumlah	2.370.002,47	8.376.489.330	1.932.760,70	6.884.358.320
Dolar Singapura				
Piutang usaha				
Euro				
Kas dan setara kas				
Kas	-	_	45,00	680.997
<u>Liabilitas</u>				
Dolar Amerika Serikat				
Utang usaha	76.111,91	996.000.454	248.520,43	3.091.594.149
Von Jonana				
Yen Jepang				
Utang usaha	-	-	-	-
EUR				
Utang usaha	940,00	13.380.862	825	12.484.948
Ringgit Malaysia Utang lain - lain			-	-
Sub Jumlah		1.009.381.316		3.104.079.097
Jumlah - Aset Bersih		40.816.764.469		29.547.820.254

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 23 April 2015 adalah sebesar Rp 13.838,91 untuk 1 Euro, Rp 12.939 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, Rp 9.998,63 untuk 1 Dolar Australia, Rp 3.565,95 untuk1 Ringgit Malaysia. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2015 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 23 April 2015, maka laba selisih kurs akan mengalami penurunan sebesar Rp 286.558.902.

30. PELAPORAN SEGMEN

Informasi berdasarkan segmen usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

		2015			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian	
Penjualan Penjualan ekstern Penjualan antar segmen	2.422.861.832 55.149.374.085	98.601.197.458	(2.343.160.767) (55.149.374.085)	98.680.898.523	
Jumlah	57.572.235.917	98.601.197.458	(57.492.534.852)	98.680.898.523	
Penghasilan Laba kotor Penghasilan (beban)	14.985.212.046	45.599.078.203	(1.154.229.686)	59.430.060.563	
lain-lain-bersih Beban usaha	990.127.329 (13.493.267.682)	(90.988.8232) (44.719.826.944)	(682.802.639) 1.154.229.686	216.335.868 (57.058.864.940)	
Laba usaha	2.482.071.693	788.262.437	(682.802.639)	2.587.531.491	
Beban bunga Penghasilan bunga Beban pajak	(629.330.955) 41.168.732 (314.147.899)	(64.377.816) 58.176.208 (99.258.190)		(693.708.771) 99.344.940 (413.406.089)	
Laba bersih	1.579.761.571	682.802.639	(682.802.639)	1.579.761.571	
		20	15		
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian	
Informasi lainnya Aset segmen Liabilitas segmen Perolehan aset tetap Beban penyusutan	445.719.099.528 94.197.719.792 416.463.404 1.371.224.639	310.340.256.534 123.979.607.056 407.836.000 1.085.214.423	(270.399.969.521) (118.552.705.172) - -	485.659.386.541 99.624.621.676 824.299.404 2.456.439.062	
	2014				
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian	
Penjualan Penjualan ekstern Penjualan antar segmen	2.139.006.805 46.074.988.637	91.631.135.732	(46.074.988.637)	93.770.142.537	
Jumlah	48.213.995.442	91.631.135.732	(46.074.988.637)	93.770.142.537	

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PELAPORAN SEGMEN (lanjutan)

	2014			
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Penghasilan				
Laba kotor Penghasilan (beban)	12.621.595.061	41.212.837.918	(1.078.118.607)	52.756.314.372
lain-lain-bersih	(1.726.980.338)	(54.044.919)	(389.311.629)	(2.170.336.886)
Beban usaha	(9.999.083.844)	(40.928.683.796)	1.078.118.607	(49.849.649.033)
Laba usaha	895.530.880	230.109.202	(389.311.629)	736.328.453
Beban bunga	(244.323.151)	(33.281.236)		(277.604.388)
Penghasilan bunga	205.488.105	156.052.828	-	361.540.934
Beban pajak	237.652.422	36.430.835		274.083.257
Laba bersih	1.094.348.256	389.311.629	(389.311.629)	1.094.348.256
Informasi lainnya				
Aset segmen	409.177.415.147	277.802.471.047	(238.209.870.326)	448.770.015.868
Liabilitas segmen	65.001.212.828	90.598.560.212	(86.618.468.147)	68.981.304.893
Perolehan aset tetap	18.653.963	1.898.388	-	20.552.351
Beban penyusutan	1.430.740.142	1.088.912.455	-	2.519.652.597
		2015		
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan				
Luar negeri	2.422.861.832	3.330.361.915	(2.343.160.767)	3.410.062.980
Dalam negeri	55.149.374.085	95.270.835.543	(55.149.374.085)	95.270.835.543
Jumlah	57.572.235.917	98.601.197.458	(57.492.534.852)	98.680.898.523
		2014		
	Pabrikasi	Perdagangan dan distribusi	Eliminasi	Konsolidasian
Penjualan				
Luar negeri	2.559.799.540	6.096.119.160	(420.792.735)	8.235.125.965
Dalam negeri	45.654.195.902	85.535.016.572	(45.654.195.902)	85.535.016.572
Jumlah	48.213.995.442	91.634.135.732	(46.074.988.637)	93.770.142.537

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perseroan pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

	31 Maret 2015	31Desember 2014
Bank dan setara kas	34.287.280.244	34.691.724.012
Piutang usaha	203.759.544.511	216.615.051.138
Piutang lain-lain	9.856.187.611	9.517.348.100
Uang jaminan	1.759.589.915	1.759.589.915
Investasi pada surat berharga	-	-
Jumlah	249.662.602.281	262.583.713.165

Tabel berikut adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015:

31 Maret 2015

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya			Telah jatuh tempo da diturunkan nilainya	ı	
		> 30 hari/	31-60 hari/	lebih dari 61 hari	·	Total	
Kas dan setara kas	36.059.416.703	_	_	_	-	36.059.416.703	
Piutang usaha Piutang lain-lain Uang jaminan	125.352.871.783 9.856.187.611 1.759.589.915	28.872.727.457 - -	17.523.320.828	32.010.624.443 - -	- - -	203.759.544.511 9.856.187.611 1.759.589.915	
Total	173.028.066.012	28.872.727.457	17.523.320.828	32.010.624.443	-	251.434.738.740	

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31 Desember 2014

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/			Telah jatuh tempo d diturunkan nilainya	an
		> 30 hari/	31-60 hari/	lebih dari 61 hari		Total
Kas dan setara kas Investasi dalam	36.038.513.893	-	-	-	-	36.038.513.893
surat berharga Piutang usaha	- 132.833.250.772	28.937.023.343	20.361.461.714	- 34.483.315.509	- 3.271.144.479	- 219.886.195.817
Piutang lain-lain Uang jaminan	9.517.348.100 1.759.589.915					9.517.348.100 1.759.589.915
Total	180.148.702.680	28.937.023.343	20.361.461.714	34.483.315.509	3.271.144.479	267.201.647.725

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014:

31	М	aret	201	5
----	---	------	-----	---

- -	Kurang dari 3 bulan	bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	lebih dari 5 tahun	Total
Utang bank jangka						_
Pendek	22.286.334.201	-	-	_	-	22.286.334.201
Utang usaha	41.435.978.030	-	-	-	-	41.435.978.030
Beban akrual	407.839.617	-	-	-	-	407.839.617
Utang lain-lain	7.040.917.697	-	-	-	-	7.040.917.697
Utang deviden	283.056.366	-	-	-	-	283.056.366
Utang bank	471.157.741	1.178.195.273	3.002.220.532	-	-	4.651.573.546
Total liabilitas						
keuangan	71.925.283.652	1.178.195.273	3.002.220.532	-		76.105.699.457

31 Desember 2014

-	Kurang dari 3 bulan	bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 5 tahun	lebih dari 5 tahun	Total
Utang bank jangka Pendek	12.401.887.744	_	_	_		- 12.401.887.744
Utang usaha	60.420.912.804	_	_	-		60.420.912.804
Beban akrual	659.196.160	-	-	-		- 659.196.160
Utang lain-lain	11.281.331.846	-	-	-		- 11.281.331.846
Utang deviden	283.056.366	-	-	-		- 283.056.366
Utang bank	534.118.333	1.586.392.524	2.809.502.006	-	-	4.930.012.863
Total liabilitas keuangan	85.580.503.253	1.586.392.524	2.809.502.006	-		- 89.976.397.783

Jaminan

Terdapat aset perseroan yang dijaminkan pada tanggal 31 Maret 2015 terkait perjanjian pinjaman bank (Catatan 14 dan 18).

d. Manajemen Risiko Permodalan

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 14 dan 18 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegan saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Pinjaman-bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	31 Maret 2015	31Desember 2014
Pinjaman	26.937.907.747	17.331.900.607
Modal saham	53.500.000.000	53.500.000.000
Tambahan modal disetor	56.710.000.000	56.710.000.000
Saldo laba	241.956.600.336	240.376.838.766
Rasio pinjaman terhadap modal	7,65%	4,94%

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 yang tercatat dalam laporan keuangan.

31 Maret 2015

	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	36.059.416.703	36.059.416.703
Piutang usaha - neto	203.759.544.511	203.759.544.511
Piutang lain-lain	9.856.187.611	9.856.187.611
Uang jaminan	1.759.589.915	1.759.589.915
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-
Investasi pada surat berharga	-	-
Jumlah	251.434.738.740	251.434.738.740
<u>Liabilitas keuangan</u> Liabilitas keuangan yang dicatat Berdasarkan biaya perolehan		
diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	22.286.334.201	22.286.334.201
Utang usaha	41.435.978.030	41.435.978.030
Utang lain-lain	7.040.917.697	7.040.917.697
Beban akrual	407.839.617	407.839.617
Utang dividen	283.056.366	283.056.366
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.649.353.014	1.649.353.014
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi		
bagian yang jatuh tempo dalam	0.000.000.500	0 000 000 500
satu tahun	3.002.220.532	3.002.220.532
Jumlah	76.105.699.457	76.105.699.457

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2015 dan 2014

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31 Desember 2014

	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	36.038.513.893	36.038.513.893
Piutang usaha - neto	216.615.051.138	216.615.051.138
Piutang lain-lain	9.517.348.100	9.517.348.100
Uang jaminan	1.759.589.915	1.759.589.915
Jumlah	263.930.503.046	263.930.503.046
Liabilitas keuangan Liabilitas keuangan yang dicatat Berdasarkan biaya perolehan diamortisasi Utang bank jangka pendek Utang usaha Utang lain-lain Beban akrual Utang dividen Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun Utang bank jangka panjang setelah dikurangi	12.401.887.744 60.420.912.804 11.281.331.846 659.196.160 283.056.366 2.120.510.755	12.401.887.744 60.420.912.804 11.281.331.846 659.196.160 283.056.366 2.120.510.755
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.809.502.108	2.809.502.108
Jumlah	89.976.397.783	89.976.397.783